

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa film dokumenter “No Win No Lose” menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan sosial melalui pendekatan observasional. Dokumenter ini menampilkan transformasi tokoh utama, seorang mantan pelaku kekerasan jalanan (*klitih*), yang mulai mengubah hidupnya melalui keterlibatan dalam komunitas Fight Club Yogyakarta.

Penulis naskah memiliki peran penting dalam merancang kerangka naratif yang fleksibel terhadap kondisi di lapangan. Meskipun dokumenter observasional tidak menggunakan naskah tetap, peran penulis tetap vital dalam menjaga kesinambungan cerita dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Penulis juga membantu membentuk alur cerita yang utuh tanpa mengganggu kealamian peristiwa. Penerapan struktur naratif Tzvetan Todorov dalam dokumenter ini menunjukkan bahwa meskipun dokumenter tidak bersifat fiksi, transformasi naratif tetap dapat dianalisis. Lima tahapan dalam struktur Tzvetan Todorov dapat dikenali secara jelas dalam perjalanan tokoh utama. Dokumenter ini memiliki penceritaan seperti karya fiksi, namun berbasis realitas.

Secara keseluruhan film “No Win No Lose” tidak hanya merekam kenyataan, tetapi juga menyuarakan harapan akan ruang aman bagi remaja untuk berubah. Dokumenter ini menunjukkan bahwa pendekatan manusiawi, berbasis komunitas, dan berfokus pada pembinaan karakter dapat menjadi alternatif penting dalam menangani kekerasan remaja.

5.2. Saran

Berdasarkan proses yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan karya sejenis di masa mendatang, bagi para pembuat film dokumenter, penting untuk tetap menjaga keseimbangan antara estetika visual dengan kejujuran dalam penceritaan. "*No Win No Lose*" menunjukkan bahwa eksplorasi terhadap dunia bawah tanah atau komunitas alternatif seperti pertarungan jalanan bisa diangkat secara manusiawi tanpa menormalisasi kekerasan. Penggunaan teknik sinematik yang dinamis dipadukan dengan wawancara personal memberikan kedalaman emosional sekaligus konteks sosial yang kuat terhadap isu yang diangkat.

Bagi akademisi dan mahasiswa, khususnya dalam kajian komunikasi dan perfilman, dokumenter ini bisa menjadi rujukan penting dalam memahami bagaimana film dapat menjadi alat analisis sosial. Dokumenter "*No Win No Lose*" memperlihatkan bahwa produksi film dokumenter tidak hanya soal teknik pengambilan gambar, tetapi juga kedalaman riset, empati terhadap subjek, serta kemampuan untuk membaca dinamika sosial yang kompleks. Karya seperti ini sebaiknya terus dikembangkan untuk mendorong lahirnya dokumentasi sosial yang kritis, reflektif, dan transformatif.